

**PENGARUH KOMUNIKASI SEKOLAH DENGAN ORANG TUA DAN
PERAN ORANG TUA SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
MUATAN MATEMATIKA SEMESTER GASAL PADA
KELAS RENDAH DI SD NEGERI 1 JAGOAN
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

NASKAH PUBLIKASI



NURYATI

A 510110150

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl.A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, KartasuraTelp (0271) 717417 fax : 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Drs. Suwarno, S.H, M.Pd

NIK/NIP : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Nuryati

NIM : A510110150

Program Studi : FKIP/ PGSD

Judul Skripsi : **PENGARUH KOMUNIKASI SEKOLAH DENGAN ORANG TUA DAN PERAN ORANG TUA SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MUATAN MATEMATIKA SEMESTER GASAL PADA KELAS RENDAH DI SD NEGERI 1 JAGOAN TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 6 Februari 2015

Pembimbing


Drs. Suwarno, S.H, M.Pd

NIP/NIK : 195

ABSTRAK

PENGARUH KOMUNIKASI SEKOLAH DENGAN ORANG TUA DAN PERAN ORANG TUA SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MUATAN MATEMATIKA SEMESTER GASAL PADA KELAS RENDAH DI SD NEGERI 1 JAGOAN TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

NURYATI

A 510110150

Nuryati, A 510110150, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015, 78 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi sekolah dengan orang tua dan peran orang tua siswa terhadap hasil belajar muatan Matematika semester gasal di SD Negeri I Jagoan tahun pelajaran 2014/2015. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui seberapa besar komunikasi sekolah dengan orang tua dan peran orang tua siswa sedangkan untuk dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data nilai hasil belajar siswa. Analisis dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh komunikasi sekolah dengan orang tua dan peran orang tua siswa terhadap hasil belajar siswa. Dengan hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $25,071 > 3,32$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,00$. Dan untuk seberapa besar pengaruhnya antara komunikasi sekolah dengan orang tua dan peran orang tua siswa adalah 65 % sedangkan 35 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Jadi dalam penelitian ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor komunikasi sekolah dengan orang tua dan peran orang tua siswa.

Kata kunci : *Komunikasi Sekolah dengan orang tua, Peran orang Tua Siswa, dan Hasil Belajar*

A. PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional di bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yang memungkinkan mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya. Mengembangkan hubungan dengan orang tua siswa adalah salah satu cara yang dapat membantu mengobarkan api semangat belajar di dalam kelas. Orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan anaknya. Baik itu pengaruh positif maupun pengaruh negative, dan guru benar-benar memerlukan orang tua siswa terlibat aktif dalam kehidupan sekolah anak-anaknya. Guru harus mengembangkan hubungan kerja dengan orang tua siswa yang pada akhirnya akan menjadi sistem pendukung untuk kemajuan siswa.

Komunikasi merupakan salah satu aspek vital didalam kehidupan. Berkomunikasi merupakan keharusan bagi manusia, karena dengan komunikasi kebutuhan akan terpenuhi. Komunikasi juga merupakan sarana terjalinnya hubungan antar seseorang dengan orang lain, dengan adanya komunikasi maka terjadilah hubungan sosial. Manusia adalah makhluk sosial, diantara satu dan lainnya saling membutuhkan, sehingga terjadi interaksi timbal balik. Menurut Hasibuan (2005: 137) hubungan antar manusia akan tercipta serta terpelihara dengan baik, jika ada kesediaan melebur sebagian keinginan individu demi tercapainya kepentingan bersama yang didasarkan atas saling pengertian, harga-menghargai, hormat-menghormati, toleransi, menghargai pengorbanan, dan peranan yang diberikan setiap individu anggota kelompok.

Sulit bagi siswa untuk mengetahui kapan dan bagaimana hubungan kerja yang positif dapat dimulai dengan orang tua siswa. Sebagian guru merasa tidak nyaman atau kaku ketika berkomunikasi dengan orang tua siswa, dan

berusaha menghindarinya dengan sesedikit mungkin berinteraksi. Namun mengurangi kontak dengan orang tua siswa justru nantinya akan merugikan siswa itu sendiri.

Guru harus ingat bahwa orang tua adalah guru pertama bagi anak-anaknya. Saat anak memasuki usia sekolah, orang tua akan mengalihkan tanggung jawab dan tugas-tugas mengajar kepada guru. Jadi pada intinya, guru adalah “pengganti orang tua” dan mengambil tanggung jawab orang tua pada saat siswa berada di dalam kelas. Oleh sebab itu, penting sekali guru bekerjasama dengan orang tua siswa karena guru memegang dua peran berat, sebagai guru dan sebagai orang tua, dalam kehidupan seorang anak.

Apabila orang tua tidak cukup terlibat atau terlalu terlibat ketika siswa atau guru mengambil keputusan, kerjasama menjadi tidak seimbang dan pada akhirnya mengakibatkan masalah-masalah untuk anaknya. Jika sekolah tidak berupaya melibatkan orang tua dan mengambil keputusan tanpa mengetahui gambaran lengkap mengenai keadaan siswa, maka keputusan yang diambil tidak akan sesuai, dan bahkan membahayakan siswa. Apabila siswa tidak berusaha bertanggung jawab dalam pembelajaran dan terus-menerus tergantung pada guru dan orang tuanya, akan ada pola ketergantungan dan kurang memiliki tanggung jawab pribadi yang sangat memengaruhi masa depan siswa itu sendiri.

Sekolah pada dasarnya tidak hanya memberikan pendidikan intelektual, tetapi juga pembentukan dan pengembangan pribadi siswa. Sekolah memerlukan bantuan serta dukungan orang tua dan masyarakat demi memaksimalkan pencapaian tujuan pendidikan. Hal tersebut menyatakan bahwa sekolah merupakan lembaga formal yang berfungsi sebagai mitra kerja dengan orang tua dan masyarakat dalam membentuk warga masyarakat dan warga Negara yang diinginkan.

Pengembangan interaksi guru-orang tua yang efektif merupakan suatu komponen yang sering dilupakan oleh guru. Walaupun sebagian besar guru-

guru memperlajari perlunya perkembangan jalinan kerjasama yang baik antara guru dengan orang tua, tetapi pada kenyataannya mereka jarang sekali terlibat langsung dalam praktek seperti itu.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada hari Rabu tanggal 15 Oktober 2014 dengan guru yang mengajar di kelas rendah di SD Negeri I Jagoan hasil belajar Matematika yang diperoleh dalam mengikuti pelajaran masih kurang namun demikian ada beberapa siswa yang hasil belajar maksimal. Hal tersebut dikarenakan orang tua memberikan tanggung jawab penuh terhadap anaknya selama mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Sedangkan orang tua sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa mempertanyakan apa yang didapat siswa selama berada di sekolah.

Secara umum telah diterima dan diakui bahwa pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah, masyarakat, dan orang tua. Namun dalam kenyataannya belum banyak disepakati oleh banyak pihak yang berkepentingan. Orang tua menyerahkan dan mempercayakan anaknya ke sekolah dengan harapan, sekolah akan memberikan pendidikan yang baik atau terbaik. Sebaliknya sekolah berharap agar orang tua memberikan dukungan penuh terhadap usaha sekolah memberikan yang terbaik bagi anak-anaknya tersebut. Demikian pula masyarakat dengan berbagai ragam dan tingkatannya memiliki harapan-harapan serupa sebagaimana harapan sekolah dan orang tua. Dengan adanya komunikasi sekolah dengan orang tua siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara komunikasi sekolah dengan orang tua siswa terhadap hasil belajar, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Komunikasi Sekolah Dengan Orang Tua Dan Peran Orang Tua Siswa Terhadap Hasil Belajar Muatan Matematika Semester Gasal SD Negeri 1 Jagoan Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan komunikasi sekolah dengan orang tua terhadap hasil belajar muatan Matematika semester gasal pada kelas rendah SD Negeri 1 Jagoan Tahun Pelajaran 2014/ 2015.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan peran orang tua siswa terhadap hasil belajar muatan Matematika semester gasal pada kelas rendah SD Negeri 1 Jagoan Tahun Pelajaran 2014/ 2015.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan komunikasi sekolah dengan orang tua dan peran orang tua siswa terhadap hasil belajar muatan Matematika semester gasal pada kelas rendah SD Negeri I Jagoan Tahun Pelajaran 2014/ 2015.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri I Jagoan pada siswa kelas rendah tahun pelajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Arikunto, 2006: 12). Penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik.

Menurut Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua siswa kelas rendah di SD Negeri 1 Jagoan tahun pelajaran 2014/2015. Rubiyanto (2013: 74) menyatakan bahwa suatu penelitian pasti dilakukan disuatu wilayah atau tempat penelitian. Keseluruhan tempat itu disebut populasi.

Berdasarkan definisi diatas peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini adalah penelitian yang bersifat subyek. Subyek dalam penelitian ini adalah

orang tua siswa kelas rendah di SD Negeri 1 Jagoan yang berjumlah 57 responden.

Menurut Isgiyanto (2009: 5) menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian dari seluruh elemen yang menjadi obyek penelitian”. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Syaodih (2010: 250) “kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya disebut sampel”.

Roscoe dalam Sugiyono (2010: 131) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut ini:

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- b. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas karena penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat maka sampel minimal yang harus dikenai yaitu 30 responden. Pada penelitian ini sampel yang diambil berjumlah 30 responden yang terdiri dari:

Orang tua siswa kelas 1= 10 responden

Orang tua siswa kelas 2= 10 responden

Orang tua siswa kelas 3= 10 responden

Pada penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik angket dan dokumentasi.

Teknik sampling adalah cara menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data dalam

penelitian dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif

Margono dalam Rubiyanto (2013: 80) mendefinisikan teknik sampling adalah cara menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representative. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability sampling* dengan *Simple random sampling*, dimana teknik pengambilan sampel secara random (acak) sederhana karena populasi sudah homogeny sehingga strata di dalam populasi tidak perlu diperhatikan secara detail. Pengambilan sampel dengan cara ini dapat dilakukan dengan random, undian atau tabel bilangan random. Pengambilan sampel secara random sederhana dilakukan dengan undian, yaitu diawali dengan membuat gulungan kertas sebanyak jumlah siswa setiap kelas. Kemudian setiap siswa berhak mengambil satu gulungan kertas tanpa memilih. Gulungan kertas yang didalamnya terdapat angka, itulah yang dijadikan sampel

a. Angket

Menurut Sabari Y (2010: 372) “ angket merupakan alat pengumpul data yang berupa daftar pertanyaan”. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang komunikasi sekolah dengan orang tua dan peran orang tua siswa pada kelas rendah di SD Negeri I Jagoan.

b. Dokumentasi

Arikunto (2009: 158) “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi guna memperoleh data-data tentang profil sekolah, nama-nama siswa dan hasil belajar siswa kelas rendah di SD Negeri 1 Jagoan.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Sebelum angket diberikan kepada orang tua siswa harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas data angket tersebut. Uji validitas pada

penelitian ini dilakukan di SD Negeri II Jagoan dengan jumlah responden orang tua kelas rendah sebanyak 30 responden. Uji validitas penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*. Sedangkan untuk mengetahui reliabilitas angket, dalam penelitian ini digunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$\Gamma_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b \sigma^2}{\sigma t^2} \right]$$

Teknik uji prasarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas variabel X_1 , X_2 dan Y untuk mengetahui apakah ada data yang diperoleh berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data digunakan rumus *kolmogorov smirnov* rumus. Sedangkan Uji linier digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak dengan menggunakan uji f pada taraf signifikan 5 %.

Adapun teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda dilanjutkan dengan uji t , uji f , sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

1. Teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Ganda digunakan untuk mengetahui prediksi besarnya nilai variabel dependen (Y) berdasarkan nilai variabel dependen (X). Adapun rumus yang digunakan:

$$Y = a + b_1 \dots X_1 + b_2 \dots + b_k X_k$$

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1 dan X_2) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-1})}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah ke-n

3. Uji f

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah dengan uji F_{reg} seperti dibawah ini:

$$F_{reg} = \frac{R^2 \cdot N - m - 1}{m \cdot 1 - R^2}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga R garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah predictor

R^2 = koefisien korelasi antara kriterium dengan predictor

4. Sumbangan relative (SR) dan Sumbangan efektif (SE)

Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relative dan sumbangan efektif setiap predictor terhadap kriterium, yaitu:

a. Sumbangan Relatif (SR %)

$$SR\% = \frac{a \Sigma xy}{jk_{reg}}$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relative dari suatu predictor

a = koefisien predictor

Σxy = jumlah produk x dan y

jk_{reg} = jumlah kuadrat garis regresi

b. Sumbangan Efektif (SE %)

$$SE\% = SR\% \cdot R^2$$

Keterangan :

SE % = sumbangan efektif predictor

SR% = sumbangan relative

R^2 = koefisien determinan

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari keseluruhan analisis data melalui bantuan SPSS versi 20,0 menunjukkan bahwa hipotesis pada taraf signifikansi 5% bahwa hipotesis diterima sehingga terdapat pengaruh antara komunikasi sekolah dengan orang tua dan peran orang tua siswa terhadap hasil belajar. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} X_1 > t_{tabel}$ yaitu $2,314 > 2,042$ dan $t_{hitung} X_1 > t_{tabel}$ yaitu $3,110 > 2,042$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya signifikan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut membuktikan bahwa taraf sigifikansi 5% menunjukkan adanya kesesuaian dengan hipotesis yang diajukan penulis yaitu “Ada pengaruh komunikasi sekolah dengan orang tua dan peran orang tua siswa terhadap hasil belajar siswa kelas rendah di SD Negeri 1 Jagoan tahun pelajaran 2014/2015”. Data hasil dari analisis data diperoleh nilai determinasi (R^2) sebesar 0,650 yang menunjukkan bahwa variabel komunikasi sekolah dengan orang tua siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar sebesar 65% , sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel komunikasi sekolah dengan orang tua dan peran orang tua siswa.

Dengan diterimanya hipotesis yang diajukan penulis dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi sekolah dengan orang tua dan peran orang tua siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas rendah SD Negeri I Jagoan tahun pelajaran 2014/2015. Hal tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rowiyati (2008) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara hubungan guru dengan orang tua siswa terhadap prestasi belajar. Selain itu terdapat pula penelitian lain yang dilakukan oleh Agus Fuadi (2012) yang menunjukkan bahwa adanya dampak positif terhadap guru, karyawan beserta orang tua siswa guna mendukung peningkatan kualitas lulusan sekolah, kualitas belajar siswa dan kualitas pertumbuhan dan perkembangan siswa. Hal serupa juga dikemukakan oleh Ulida Miftahut Taufiqoh (2009) hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kerjasama yang dilakukan oleh guru dengan orang tua siswa dapat mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa.

D. KESIMPULAN

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi sekolah dengan orang tua berpengaruh terhadap Hasil Belajar Muatan Matematika Siswa Kelas Rendah SD Negeri I Jagoan Pelajaran 2014/2015 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,314 > 2,042$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,029$ dengan sumbangan efektif sebesar $30,784\%$. Peran Orang Tua Siswa berpengaruh terhadap Hasil Belajar Muatan Matematika Siswa Kelas Rendah SD Negeri I Jagoan Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,110 > 2,042$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,004$ dengan sumbangan

efektif sebesar 34,216%. Komunikasi sekolah dengan orang tua dan peran orang tua siswa berpengaruh terhadap Hasil Belajar Muatan Matematika Semester Gasal Siswa Kelas Rendah SD Negeri I Jagoan Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi ganda (uji f) diketahui $f_{hitung} > f_{tabel}$, yaitu $25,071 > 3,32$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,650 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh komunikasi sekolah dengan orang tua dan peran orang tua siswa dan hasil belajar siswa adalah sebesar 65%, sedangkan 35% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hasibuan, Malayu. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Isgiyanto, Awal. 2009. *Teknik Pengambilan Sampel Pada Penelitian Non-Eksperimental*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Offset
- Sabari Y, Hadi. 2010. *Metodologi Penelitian: Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Syaodih, Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya